



Qalam lil Muhtadin  
Published by Prodi PGMI STITA Labuhanbatu

## PENGARUH METODE JIBRIL TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN DI SEKOLAH DASAR NEGERI 21 RANTAU UTARA

<sup>1</sup>Tetty Yana Ritonga, <sup>2</sup>Suryatik, <sup>3</sup>Ismi Yulizar  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Rantauprapat Lauhanbatu  
Email : <sup>1</sup>[tettiyana4@gmail.com](mailto:tettiyana4@gmail.com), <sup>2</sup>[suryatik.buch@yahoo.co.id](mailto:suryatik.buch@yahoo.co.id),  
<sup>3</sup>[ismiyulizar64@gmail.com](mailto:ismiyulizar64@gmail.com)

### Abstract

*The purpose of this study is to ascertain how the Jibril technique affects fifth-grade students' Qur'anic reading skills throughout the 2023–2024 school year at State Elementary School 21 Rantau Utara. One approach to Islamic education is the Jibril Method. The Talqin-Talqiq technique (imitating) is that. Talqin-Talqiq is the practice of mimicking the teacher's recitation of the Qur'an one by one while learning to read it till it is accurate or correct.*

*Quantitative research is the type of research methodology that was employed. Tests and documentation studies were employed in the data collection method. 15% of the population was included in the sample. Class V-B serves as the experimental class, utilizing the Jibril method for learning, while Class V-A serves as the control class, utilizing the traditional way. Ten questions made up the exam employed in the research tool. Using a paired t-test at a significance threshold of 0.05, the data analysis method produced the  $t_{\text{obtained}} - t_{\text{table}}$  ( $2.069 < 2.003$ ). Therefore,  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted.*

*According to the study's findings, the paired t-test produced  $t_{\text{observed}} - t_{\text{table}}$  ( $2.069 < 2.003$ ) at a significance level of 0.05. Since  $H_a$  is approved and  $H_0$  is denied, it can be said that the Jibril technique has an impact on fifth-grade pupils at State Elementary School 21 Rantau Utara's capacity to read the Qur'an using makhraj, Qur'anic punctuation, and tajwid during the 2023–2024 school year.*

**Keywords:** *Jibril Method, Ability to Read the Qur'an*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Jibril* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

Metode *Jibril* merupakan salah satu metode pembelajaran islam. Yaitu metode *Talqin-Talqiq* (menirukan). Yang dimaksud dengan *Talqin-Talqiq* adalah menirukan bacaan guru satu persatu ketika dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an hingga benar atau pas ketika dalam membaca Al-Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan data menggunakan tes dan studi dokumentasi. Sampel diambil 15% dari populasi. Kelas V-A sebagai kelas kontrol dengan proses pembelajaran menggunakan metode konvensional dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen dengan proses pembelajaran menggunakan metode *Jibril*.

Instrumen penelitian menggunakan tes sebanyak 10 soal. Teknik analisis data menggunakan uji t berpasangan dengan taraf signifikan 0,05 yaitu diperoleh  $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$  ( $2,069 < 2,003$ ). Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t berpasangan dengan taraf signifikan 0,05 yaitu diperoleh  $t_{\text{hitung}} - t_{\text{tabel}}$  ( $2,069 < 2,003$ ). Sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Jibril* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, tanda baca Al- Qur'an dan tajwidnya di kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

**Kata Kunci:** *Metode Jibril, Kemampuan Membaca Al-Qur'an*

ISSN 2962-8881



## I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu media yang memiliki peran dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membawa suatu bangsa pada era pencerahan. Pendidikan merupakan salah satu tongkat dalam menghilangkan kemiskinan pengetahuan, menyelesaikan persoalan ketidaktahuan, dan menuntaskan permasalahan bangsa yang terjadi. Pendidikan adalah salah satu sarana investasi yang akan menjadikan manusia yang memiliki pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pembangunan bangsa<sup>1</sup> Menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sendiri dapat disebut sebagai usaha untuk menuntun segenap kekuatan kodrati atau dasar yang ada pada anak sebagai individu maupun sebagai anggota Masyarakat.<sup>2</sup> Pendidikan merupakan sebuah proses dan sekaligus sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini sebagai yang paling ideal. Pendidikan Islam di Indonesia sebagai sub-sistem dari pendidikan nasional yang mencita-citakan terbentuknya insan kamil atau Muslim paripurna, secara implisit akan mencerminkan ciri-ciri kualitas manusia Indonesia seutuhnya.<sup>3</sup> Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam di dalamnya memuat berbagai informasi tentang seluruh kehidupan yang berkaitan dengan manusia, karena memang Al-Qur'an diturunkan untuk umat manusia, sebagai sumber pedoman, sumber inspirasi dan sumber ilmu pengetahuan. Sebagaimana yang tercantum dalam surah Al-Alaq ayat 1 Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya"<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Nurhayati dan Kemas Imron Rosadi, 2022, *Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam)*, Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 3.No. 1, Hlm. 453

<sup>2</sup> Mardinal Tarigan Dkk, 2020, *Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia, Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 3.No. 1, Hlm. 150

<sup>3</sup> Muhammad Shaleh Assingkiy, 2021, *Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam Dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia)*, K-Media, Yogyakarta, Hlm.4

<sup>4</sup> Muhammad Shaleh Assingkiy, 2021, *Ilmu Pendidikan*

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam. Umat Islam percaya bahwa Al-Qur'an merupakan puncak dan penutup wahyu Allah yang diperuntukkan bagi manusia, melalui perantara Malaikat Jibril sebagai wahyu yang diterima nabi Muhammad SAW, sebagaimana terdapat dalam surah Al Alaq ayat 1-5. Al-Qur'an merupakan salah satu kitab yang mempunyai Sejarah Panjang yang dimiliki oleh umat islam dan sampai sekarang masih terjaga keasliannya. Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang bersifat mu'jizat yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir, membacanya terhitung ibadah dan tidak ditolak kebenarannya. Al-Qur'an diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW sebagai petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi umat Islam.

Fungsi utama Al-Qur'an memang sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia, dan merupakan rahmat untuk alam semesta. Di samping pembeda antara yang hak dan yang batil, juga sebagai penjelas terhadap segala sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika- etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Didalamnya terkumpul wahyu Allah SWT apabila kita membaca, mempelajarinya akan mendapatkan ketenangan hidup dan selalu mendapatkan rahmat dari Allah SWT. Oleh karena itu, sudah seharusnya untuk orang yang beragama Islam dapat membaca Al-Qur'an karena ia sebagai kitab sucinya, terutama anak yang merupakan generasi penerus. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban, Salah satu bagian mempelajari Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an tersebut.

Karena itu mempelajari Al-Qur'an penting sekali dimulai sejak kanak-kanak, baik di sekolah, atau di luar sekolah. Allah SWT telah memerintahkan kepada umat Islam untuk membaca sejak Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama yaitu "Iqra". Sehingga sudah seharusnya sebagai umat Islam mampu melaksanakan perintah tersebut yaitu membaca apapun akan ciptaan Allah SWT termasuk mampu membaca Kitab Allah *Al Quranul Karim*. Adapun cara untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan yaitu dengan memberikan pelajaran berupa membaca Al-Qur'an . Ibnu Khaldun mengisyaratkan

*Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam Dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia)*, K-Media, Yogyakarta, Hlm.4

pentingnya pelajaran Al-Qur'an karena Al-Qur'an adalah sebagai sendi-sendi pendidikan dalam semua rencana pelajaran sekolah di berbagai negara Islam. Oleh karena itu pengajaran Al-Qur'an adalah syiar-syiar agama Islam yang mampu semakin kokoh iman seseorang".

Kegiatan membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah, karena setiap huruf yang dibaca mengandung pahala. Disamping itu, ada beberapa ilmu bantu dalam membaca Al-Qur'an, salah satunya adalah pengucapan huruf hijaiyyah dengan benar. Dengan pengucapan huruf hijaiyyah, tanda baca Al-Qur'an, dan tajwid dengan benar maka akan diketahui cara membaca dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, umat Islam wajib mempunyai pedoman belajar agar terhindar dari kesalahan-kesalahan membaca Al-Qur'an. Secara umum membaca adalah proses kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dari menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna yang melibatkan proses-proses seperti melihat, memperhatikan, memanggil ingatan tentang kata dan huruf, memahami arti, menyerap dan mengolah isi bacaan, menyimpannya dan memanggil kembali ingatannya itu untuk suatu keperluan.<sup>5</sup> Mampu mengucapkan huruf-huruf hijaiyyah, tanda baca Al-Qur'an, dan tajwidnya adalah ilmu tentang cara baca Al-Qur'an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempatnya (makhraj), sesuai dengan karakter bunyi (sifat) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut.

Tujuan adanya pelafalan huruf hijaiyyah adalah agar umat Islam bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan bacaan yang diajarkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya. sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Muzammil ayat 4 yang menjelaskan tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dengan ilmu tajwid.

Artinya: "Atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan". (QS. Al-Muzammil/73: 4).<sup>10</sup>

Pada ayat diatas, perlahan-lahan yang dimaksud yaitu tartil, artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-

lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifatnya. Oleh karena itu, perlunya pemahaman pengucapan huruf hijaiyyah, tanda baca Al-Qur'an, dan tajwidnya agar baik dan benar dalam membaca Al-Quran. Pemahaman menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan keterampilan atau kesanggupan dalam menggunakan pengetahuan, kepandaian dan sebagainya. Adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas huruf hijaiyyah diharapkan siswa tidak hanya mengenal Al-Qur'an tetapi juga membiasakan diri untuk membaca Al-Qur'an beserta kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam hal ini maka diperlukannya metode yang tepat agar dapat dipahami oleh para siswa sehingga siswa dengan mudah bisa membaca Al-Qur'an dan memahami kaidah-kaidah yang telah ditentukan. Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan, menguraikan memberi contoh dan memberikan latihan kepada anak didik untuk mencapai tujuan tertentu. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *jibril* yaitu *talqin-taqlid* (menirukan), Dimana peserta didik menirukan bacaan gurunya. Di samping itu penerapan metode pembelajaran tidak bersifat kaku dan sempit, melainkan harus dapat mengembangkannya berdasarkan pengalaman, selektif dan variatif. Membaca Al-Qur'an di tuntut untuk kebenaran, kefasihan, dan kelancaran. Mengingat salah satu metode belajar membaca Al-Qur'an secara praktis, efektif dan efisien serta cepat memahami pembelajaran Al-Qur'an dimana dapat mengantarkan anak didiknya mampu mengembangkan baca Al-Qur'an. Dalam agama islam, kita di tuntut untuk membaca, mempelajari dan memelihara serta di terapkan pula tata cara membacanya mana yang harus di pendekkan atau di panjangkan, ditebalkan, ditipiskan, bahkan sampai irama yang di perkenalkan dan yang baik. Bahkan lebih jauh etika dan sikap kita saat membaca Al-Qur'an. Problematika yang terjadi di SDN 21 Rantau Utara di antaranya:

Kurangnya minat siswa dalam membaca Al-Qur'an, sehingga banyak siswa yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Masih terdapat banyak kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, hal ini di

<sup>5</sup> Widi Astuti Dan Ratri Nugraheni, 2021, *Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran*, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 04, No. 2, Hlm. 197

sebabkan kurangnya siswa dalam mengucapkan huruf hijaiyyah, tanda baca Al-Qur'an, tasydid dan nun sukun dengan benar. Kurangnya metode yang digunakan tenaga pengajar dalam proses membaca Al-Qur'an, sehingga di perlukan pelaksanaan metode baca Al-Qur'an yang praktis, efektif dan efisien dengan demikian apabila metode pembelajaran dapat di terapkan secara tepat dan cepat dapat mencetak generasi yang Qur'ani dimasa yang akan datang dapat terwujud.

Maka dari itu penelitian ini dilakukan dengan metode jibril yang dimana metode adalah ialah *talqin-talqiq* (menirukan) yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya, posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran. Dengan metode ini mudah membaca Al-Qur'an, Insyaa Allah peserta didik dapat membaca Al-Qur'an melalui tiga Langkah saja, yaitu melalui penguasaan huruf hijaiyyah, penggunaan sistem tanda baca Al- Qur'an, dan tajwinya . Dengan metode pembelajaran ini selain mudah dimengerti juga lebih praktis. Karena dapat digunakan untuk semua kalangan, mulai dari anak anak sampai dewasa. Sehingga metode jibril tersebut termasuk sebuah cara bagi anak-anak dan orang dewasa untuk belajar membaca Al- Qur'an dengan cepat dan mudah. Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini berjudul "Pengaruh Metode Jibril Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Sdn 21 Rantau Utara.

## II. LANDASAN TEORITIS DAN KERANGKA KONSEPTUAL

### a. Landasan Teori

#### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan ada hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>6</sup> Pengaruh menurut (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari suatu benda atau orang yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan

---

<sup>6</sup> Anang Sugeng Cahyono, 2016, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia*, Publiciana, Vol. 9.No. 1, Hlm. 142

sesorang.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Yosin yang dikutip dari Yusnita pengaruh merupakan suatu daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada dialam sehingga mempengaruhi apa apa yang ada disekitarnya.<sup>8</sup> pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu kebentuk yang kita inginkan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sumber daya yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain.

### 2. Pengertian Metode

Metode dalam bahasa arab dikenal dengan istilah thariqoh yang berarti langkah langkah strategis yang di siapkan untuk melakukan suatu pekerjaan.<sup>9</sup> Metode ada dua arti yaitu: yang pertama, cara teratur yang digunakan untk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang dikehendak. Yang kedua, cara kerja bersistem untuk memudahkan pelaksanaan sesuatu tujuan yang telah ditentukan.<sup>10</sup> Menurut Wina Sanjaya metode merupakan bagian pendidikan yang urgen dalam rangka mencapai target yang telah disusun.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Langgulung menyatakan bahwa metode mengajar adalah jalan, cara yang harus dijalankan dalam mencapai tujuan pendidikan.<sup>12</sup> Metode merupakan suatu cara berpikir sistematis dengan Langkah terukur guna menggapai

---

<sup>7</sup> Hasan Alwi dkk, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Jakarta, Hlm. 849

<sup>8</sup> Yusnita Ulfah Munthe Dan Fauzi Arif Lubis, 2022, *Pengaruh Dan Efektivitas Media Sosial Pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Al- Washliyah Beramal (Laz Washal)) Sumatera Utara* , Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem), Vol. 2.No. 2, Hlm.2536-2546

<sup>9</sup> Bukhari Iskandar Dan Suryatik, 2021, *Metode Dan Model Pembelajaran*, CV.Manhaji, Medan, Hlm.13

<sup>10</sup> Subhan Abdullah Acim, 2022, *Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an*, Lembaga Ladang Kata, Bantul, Hlm.47

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, 2008, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Kencana, Jakarta. Hlm.60

<sup>12</sup> Langgulung, 2014, *Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013 Agama Islam*, FAI Uhamka, Jakarta, Hlm.10

angan yang telah direncanakan. Dalam proses pembelajaran, seorang pengajar sangat perlu memahami metode, dengan berbagai variasi cerdik untuk menerapkannya.<sup>13</sup> Fungsi metode sangat urgen bagi seorang guru, begitupun menguasai dan mengaplikasikannya. Metode pembelajaran Al-Qur'an adalah jalan yang harus dilalui dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dengan tujuan agar dapat membaca dan mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar serta lancar. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah gaya yang semestinya dikerjakan dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik sehingga mencapai terget yang telah ditentukan.

### 3. Metode Jibril

Dalam upaya meningkatkan bacaan Al-Qur'an, banyak sekali metode baca Al-Qur'an yang cepat dan praktis, salah satunya adalah dengan Metode Jibril. Metode Jibril merupakan metode yang simple yang sedikit berbeda dengan metode baca Al-Qur'an yang lainnya. Metode Jibril merupakan praktek pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Karena Nabi Muhammad SAW mengajarkan kepada para sahabat seperti halnya yang beliau terima dari malaikan Jibril .mengajarkan kepada para sahabatnya.

Metode Jibril merupakan cepat baca tulis Al-Qur'an dengan menekankan pada teknik 3 M yaitu (mendengar, menirukan dan melihat). dimana metode lain biasanya menggunakan buku-buku jilid sesuai dengan tingkatan dan penguasaannya. Namun disini berbeda, Jibril methods atau metode Jibril, sangat berbeda dengan meode- metode baca Al-Qur'an yang lain, dimana dalam metode ini, sangat ditekankan ketepatan bacaan, baik dari segi hukum-hukum bacaan, maupun hukum melafalkan Al-Qur'an dengan tepat, melalui pencontohan dan arahan dari seorang guru/ustadz. Menurut KHM Basori Alwi seperti yang dikutip dalam buku Taufiqurrahman bahwa teknik dasar metode jibril bermula dengan membaca satu ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh siswa. Guru membaca satu kali lagi, yang masing masing ditirukan oleh siswa. Kemudian guru membaca lanjutan ayat berikutnya, dan ditirukan kembali oleh semua

siswa. Begitulah seterusnya sehingga siswa dapat menirukan bacaan guru dengan pas.<sup>14</sup>

Metode yang merupakan suatu orientasi kegiatan yang secara khusus ditujukan sebagai persyaratan berbagai tugas serta tujuan yang nyata. Begitu pula metode jibril ini digunakan dalam kegiatan bina baca Al-Qur'an, ditujukan agar murid mampu membaca Al-Qur'an dengan benar. pada dasarnya, istilah Metode Jibril yang digunakan sebagai nama dari metode pembelajaran Al-Qur'an. Munculnya Metode Jibril ini dilatar belakangi oleh perintah Allah swt kepada Nabi Muhammad SAW untuk mengikuti bacaan Al-Qur'an yang telah dibacakan oleh Malaikat Jibril, sebagai penyampaian wahyu.<sup>15</sup> dan berlanjut dari Rasulullah SAW kepada para sahabatnya. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Qiyamah ayat 18 yang Artinya: "Maka jika kami telah menyelesaikan bacaannya, ikutilah (cara) bacaannya"

Berdasarkan ayat di atas, maka intisari teknik dari metode jibril ialah *talqin- talqiq* (menirukan) yaitu peserta didik menirukan bacaan gurunya. Dengan demikian posisi guru sebagai sumber belajar atau pusat informasi dalam proses pembelajaran.

#### a. Karakteristik Metode jibril

##### 1) Tahqiq

Tahqiq adalah pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan pelan dan mendasar. Tahap ini dimulai dengan pengenalan huruf dan suara, hingga kata dan kalimat. Tahap ini memperdalam artikulasi (pengucapan) terhadap sebuah huruf dengan tepat dan benar sesuai dengan makhraj dan sifat-sifat huruf.

##### 2) Tartil

Tartil adalah pembelajaran Al-Qur'an dengan durasi sedang dan bahkan cepat sesuai dengan irama lagu. Tahap ini dimulai dengan pengenalan sebuah ayat atau beberapa ayat yang dibacakan guru, lalu ditirukan oleh para santri secara berulang- ulang.

#### b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Jibril

<sup>14</sup> Taufiqurrahman, 2020, *Metode Jibril Teori Dan Praktik, Ikatan Alumni (IK PIQ)*, Malang, Hlm.18

<sup>15</sup> Luqman Hakim, 2021, *Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur'an Santri*, Jurnal Studi Pesantren, Vol. 2.No. 4, Hlm.63

<sup>13</sup> Langgulung, 2014, *Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013 Agama Islam*, FAI Uhamka, Jakarta, Hlm.10

Adapun kelebihan dan kekurangan metode jibril sebagai berikut:

#### 1. Kelebihan

- a) Metode Jibril memiliki landasan teoritis yang ilmiah berdasarkan wahyu dan landasan sesuai dengan teori-teori metodologi pembelajaran.
- b) Metode jibril memprioritaskan penerapan teori teori ilmu tajwid, yang diajarkan mulai dari jenjang pemula.
- c) Metode Jibril selain berpusat pada guru, akan tetapi juga memberikan peran yang pro-aktif kepada peserta didik
- d) Materi ilmu tajwid disajikan dengan cara yang praktis, ringkas, lengkap sehingga mudah dipraktikkan secara langsung.

#### 2. Kekurangan

- a) Guru kurang mendalami metodologi pengajaran Al-Qur'an yang berkembang, terutama Metode Jibril, sehingga implementasi metode tersebut tidak maksimal
- b) peserta didik tidak diuji sebelum mengikuti pembelajaran atau tidak ada penyaringan yang ketat sehingga kemampuan para siswa dalam satu kelas tidak sama. Ada siswa yang terlalu pandai dan ada yang tertinggal
- c) Metode yang masih kurang dikenal oleh masyarakat umum.

#### c. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode Jibril

Dengan adanya langkah-langkah metode jibril akan sangat mempermudah seorang guru untuk mengajarkan santri dalam membaca al-Qur'an. Oleh sebab itu maka perlu diperhatikan langkah-langkah sebagai berikut :

##### Sistem Pengajaran Membaca

- 1) Terlebih dahulu, guru mengenalkan nama huruf-huruf Hijaiyah secara keseluruhan.
- 2) Guru menuntun atau memberi contoh bacaan yang diberikan guru secara berulang-ulang.
- 3) Para siswa diharuskan meniru contoh bacaan yang diberikan guru secara bersama-sama.
- 4) Ditekankan guru melatih siswa untuk membaca huruf-huruf yang terangkai dengan yang terputus-putus.
- 5) Bila peserta didik tetap salah, maka guru

memberi contoh lagi dan ditirukan berulang-ulang oleh para siswa, Hingga siswa menguasainya.

#### 4. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

##### a. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapatkan awalan ke dan akhiran an yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu. Menurut Sudrajat kemampuan adalah menghubungkan kemampuan dengan kata kecakapan. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda dalam melakukan suatu tindakan. Kecakapan ini mempengaruhi potensi yang ada dalam diri individu tersebut. Sedangkan menurut Robbin kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan lebih lanjut Robbin menyatakan bahwa kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dilakukan seseorang. Kemampuan merupakan keefektifan orang tersebut dalam melakukan segala macam pekerjaan. Yang artinya kemampuan merupakan dasar dari seseorang tersebut melakukan sebuah pekerjaan secara efektif dan tentunya efisien. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan merupakan kecakapan setiap individu untuk menyelesaikan pekerjaannya atau dapat dilihat dari tindakan tiap-tiap individu. Membaca" adalah pembuatan atau proses yang sedang dilakukan dengan melihat serta memahami dari apa yang tertulis (dengan) menuliskan atau hanya dihati. Membaca adalah keahlian linguistik yang berkaitan dengan keahlian bahasa lainnya. Membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca dalam mendapatkan pesan yang diberikan oleh penulis melewati media bahasa tertulis.

menguasa hal-hal yang ingin dikerjakan dalam suatu pekerjaan, dan kemampuan juga

Menurut Farida Rahim, mengatakan bahwa definisi membaca mencakup: (a) Membaca merupakan proses, (b) Membaca adalah strategis, (c) Membaca merupakan interaktif. Menurut Dalman Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks

yang dibaca. Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena kegiatan ini melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis symbol- simbol grafis dalam rangkaian kata dan kalimat yang mengandung makna. Al-Qur'an secara bahasa merupakan bentuk mashdar dari kata kerja (fi'il) yaitu "qaraa" yang diartikan sebagai "membaca". Dengan demikian bila diartikan dengan Al-Qur'an bermakna "bacaan" atau "yang dibaca". Sedangkan secara istilah Al-Qur'an adalah "kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya, melalui perantaraan malaikat Jibril yang lafadz-lafadznya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawatir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari surat Al- Fatihah dan diakhiri surat An-Nas. Al Qur'an merupakan Kitab Allah sebagai mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang termaktub dalam mushaf-mushaf yang disampaikan dengan jalan mutawatir yang bernilai ibadah dalam membacanya dan difahami isinya dan diingat selalu, disampaikan kepada kita secara mutawatir, ditulis dalam mushaf dimulai surat Fatihah dan diakhiri surat An-Nas.

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang terjaga dan terpelihara, dan Allah Swt menjamin akan hal itu. Tidak seperti kitab-kitab terdahulu yang sudah ada campur tangan manusia dan hanya diperoleh oleh umat yang menerimanya. Hal ini dibuktikan dengan firmanNya dalam Al-Qur'an yang Artinya: Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya. (Q. S. A-Hijr: 9).

## b. Pengertian Huruf Hijaiyyah

Huruf hijaiyyah adalah huruf sejenis alfabet. Huruf hijaiyyah biasa digunakan untuk penulisan dalam Al-Qur'an. Karena sebagai dasar penulisan Al-Qur'an, artinya semua umat Islam harus mengenalnya. Huruf hijaiyyah adalah dasar dari pembentukan kata dan kalimat dalam bahasa Arab. Huruf hijaiyyah diambil dari bahasa arab الهجائية yang memiliki arti ejaan atau mengeja. Tidak hanya digunakan dalam Al

Quran, tetapi huruf hijaiyyah ini juga digunakan dalam penulisan sehari-hari dari bahasa Arab. Huruf Hijaiyyah atau huruf Arab yaitu huruf yang dipergunakan dalam penulisan kitab suci Al-Quran. Dalam pembelajaran huruf Arab memang tidak begitu mudah, apalagi untuk anak-anak. Juga banyak orang tua yang kesulitan memperkenalkan huruf hijaiyyah pada anak-anaknya. Bahkan, bukan tidak mungkin masih ada orang tua dari anak-anak tersebut yang tidak tahu banyak tentang huruf hijaiyyah. Dalam pengenalan huruf hijaiyyah kepada anak-anak ini harus dengan metode yang menarik perhatian. Pengenalan huruf hijaiyyah pada anak anak sangatlah penting, karena merupakan landasan dalam membaca Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam.

Pada masa ini anak lebih mudah untuk memahami dan merekam sesuatu di otak atau memorinya, dibandingkan di usia tua atau dewasa. Huruf hijaiyyah adalah syarat utama dalam pembacaan Al-Qur'an. Sebab huruf ini merupakan dasar dari pembentukan kata dan kalimat yang ada di dalam Al-Qur'an. Jika sudah mengenal huruf-huruf hijaiyyah pastinya akan bisa dalam membaca Al Quran. Huruf hijaiyyah memiliki jumlah sebanyak 30 huruf. Pada huruf tersebut masing-masing memiliki cara bacanya tersendiri. Berikut ini akan disajikan 30 huruf-huruf hijaiyyah :

Huruf Hijaiyyah					
ح Ha	ج Jim	ث Taa	ت Ta	ب Ba	ا Alif
س Sin	ز Za	ر Ra	ذ Dzal	د Dal	خ Kho
ع 'Ain	ظ Dzo	ط Tho	ض Dlod	ص Shod	ش Syin
م Mim	ل Lam	ك Kaf	ق Qof	ف Fa	غ Ghin
ي Yak	ء Hamzah	لا Lam Alif	ه Hha	و Wawu	ن Nun

Gambar 2.1 Huruf huruf hijaiyyah dan cara bacanya

## III. METODE PENELITIAN

### a. Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar

Negeri 21 Rantau Utara yang terletak di Jln. H.Adam Malik Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu Tahun Ajaran 2023-2024. Sedangkan waktu penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3 bulan dan akan mulai dari bulan April sampai Juni.

## b. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran dalam penelitian. Menurut Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. apabila peneliti ingin meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulannya berlaku untuk seluruh populasi. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara tahun pelajaran 2023-2024 dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Seluruh Siswa-Siswi SDN 21 Rantau Utara**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
1	I	67	Aktif
2	II	73	Aktif
3	III	66	Aktif
4	IV	53	Aktif
5	V	84	Aktif
6	VI	67	Aktif
TOTAL		409	Aktif

### 2. Sampel

Untuk membantu menjelaskan hal ini, maka akan disajikan pandangan Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, Maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Akan tetapi, jika jumlah subjeknya lebih dari 100, Maka dapat diambil antara 10% 15% atau 20-25 % atau lebih.<sup>31</sup> Berdasarkan pengambilan sampel dari 15% dengan teknik tersebut sampel yang akan di ambil dalam penelitian ini sebanyak 61 siswa/responden dari kelas V. Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### a. Hasil Penelitian

Dahulunya Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara akan direncanakan di kampung sawah, tetapi karena

tidak ada masyarakat yang mau menghibahkan tanah untuk tempatnya dan akhirnya keluarga Bapak Buyung Rahimah menghibahkan tanah untuk pembangunan sekolah. Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara yang dulunya bernama Sekolah Dasar Negeri 117470 Kampung Sawah berada di jalan Taruna 45 yang berdiri sejak tahun 1983. Sesuai dengan izin operasional sekolah Nomor 18 Tahun 2018 pada tanggal 29 oktober 2018 Sekolah Dasar Negeri 11770 Kampung Sawah berubah nama menjadi Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara yang beralamatkan di jalan H. Adam Malik Rantauprapat. Saat ini Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara di kepalai bapak Minsor Harahap, S.Pd dari tahun 2019 sampai dengan sekarang. Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara ini memiliki 17 rombel (rombongan belajar), ruang perpustakaan, ruang kelas, toilet, dan sebuah lapangan serba guna dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 27 orang. Adapun mayoritas Agama siswa di SDN 21 Rantau Utara adalah muslim namun ada beberapa yang non muslim.

### b. Pembahasan

Dalam pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan

dengan maksud untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar mata pelajaran Agama siswa kelas V SDN 21 Rantau Utara dan apakah ada pengaruh terhadap penggunaan metode *Jibril* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara pada pokok bahasan mengenai makhraj huruf, tanda baca Al- Qur'an dan tajwidnya.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran penyebab rendahnya nilai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan guru belum menggunakan metode, strategi, model ataupun media belajar yang tepat, sehingga sehingga siswa cenderung positif belajar. Sehingga dalam penggunaan metode *Jibril* bisa

meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Agama kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara tahun pelajaran 2023/2024 pada pokok bahasan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, tanda baca dan tajwidnya. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian ini berbentuk tes sebanyak 10 soal. Tes yang digunakan dalam penelitian di validasi kesalah satu Sekolah Dasar Negeri 20 Rantau Utara. Dari 10 soal tes yang divalidkan semuanya

dinyatakan valid. Sehingga peneliti mengambil 10 tes untuk penelitian dan sah digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara dengan penggunaan metode *Jibril*. Dimana untuk kelas kontrol peneliti menggunakan penggunaan metode konvensional dan untuk kelas eksperimen menggunakan metode *Jibril*. Peneliti juga memberikan *pre test* sebelum melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar untuk melihat kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Agama materi membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, tanda baca dan tajwidnya. Dan pada akhir pembelajaran peneliti memberikan *post test* untuk mengetahui hasil akhir dari siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara.

Setelah dilakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh penggunaan metode *Jibril* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an yaitu digunakan uji t. Uji t tes satu pihak dimana  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Harga  $t_{hitung}$  di peroleh 2,069 dan data  $t_{tabel}$  diketahui 2,003. Oleh karena itu, dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh metode *Jibril* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Agama di Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara Tahun Ajaran 2023/2024.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti uraikan pada skripsi ini dapat disimpulkan yaitu adanya pengaruh antara metode *Jibril* terhadap kemampuan

siswa dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas V di Sekoah Dasar Negeri 21 Rantau Utara materi membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, tanda baca dan tajwidnya ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan SPSS 23. Tes diperoleh nilai  $t_{hitung}$  2,069 dan data  $t_{tabel}$  diketahui 2,003. Dilihat dari tabel t dengan  $df = (n1-n2) - 2$  dan taraf signifikan 5% sehingga  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak atau ada pengaruhnya pada signifikan penggunaan metode *Jibril* terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara.

Dari hasil yang telah didapatkan dapat diketahui bahwa yang menggunakan metode *Jibril* (eksperimen) dan kelas yang menggunakan metode konvensional (kontrol) terdapat perbedaan. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan metode *Jibril* berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Agama di kelas V Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara.

### b. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini di untkapkan saran saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Sekolah

Hendaknya dalam proses pembelajaran atau kegiatan proses belajar mengajar diharapkan pihak sekolah memberi dukungan penuh terhadap guru dalam mengembangkan strategi, metode ataupun media pembelajaran salah satunya adalah menggunakan metode *Jibril*, yaitu metode (*talqin-taqliq*) menirukan. Dimana dalam proses pembelajaran guru memberikan contoh bacaan yang tepat ketika dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, tanda baca Al-Quran serta dengan tajwidnya.

#### 2. Bagi Siswa

Bagi Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 21 Rantau Utara kelas V diharapkan dapat menerapkan dan mengikuti dengan baik kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *Jibril* sehingga siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

#### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian tentang penggunaan metode *Jibril* dijadikan sebagai sumber referensi dan acuan tentang pengetahuan siswa dalam membaca Al-Qur'an masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

Acim, Abdullah Subhan. 2022, Metode Pembelajaran Dan Menghafal Al-Qur'an, Lembaga Ladang Kata, Bantul, Hlm.47

Alwi, Hasan. dkk, 2005, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, Jakarta, Hlm. 849

Assingkily, Shaleh Muhammad 2021, Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam Dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia), K-Media, Yogyakarta, Hlm.4

Assingkily, Shaleh Muhammad. 2021, Ilmu Pendidikan Islam (Mengulas Pendekatan Pendidikan Islam Dalam Studi Islam Dan Hakikat Pendidikan Bagi Manusia), K-Media, Yogyakarta, Hlm.4

Astuti, Widi. dkk, 2021, Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 04, No. 2, Hlm. 197

Cahyono, Sugeng Anang. 2016, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia, Publiciana, Vol. 9.No. 1, Hlm. 142

Hakim, Luqman. 2021, Eksistensi Metode Jibril Dalam Bina Baca Al-Qur'an Santri, Jurnal Studi Pesantren, Vol. 2.No. 4, Hlm.63

Iskandar, Bukhari. Dkk, 2021, Metode Dan Model Pembelajaran, CV.Manhaji, Medan, Hlm.13

Langgulung, 2014, Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013 Agama Islam, FAI Uhamka, Jakarta, Hlm.10

Langgulung, 2014, Metodologi Pembelajaran Kurikulum 2013 Agama Islam, FAI Uhamka, Jakarta, Hlm.10

Munthe, Ulfah Yusnita. dkk, 2022, Pengaruh Dan

Efektivitas Media Sosial Pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, Dan Sedekah: Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Al- Washliyah Beramal (Laz Washal)) Sumatera Utara , Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem), Vol. 2.No. 2, Hlm.2536-2546

Nurhayati, dkk, 2022, Determinasi Manajemen Pendidikan Islam: Sistem Pendidikan, Pengelolaan Pendidikan, Dan Tenaga Pendidikan (Literatur Manajemen Pendidikan Islam), Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Vol. 3.No. 1, Hlm. 453

Sanjaya, Wina. 2008, Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan, Kencana, Jakarta. Hlm.60

Tarigan, Mardinal. dkk, 2020, Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia, Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 3.No. 1, Hlm. 150

Taufiqurrahman, 2020, Metode Jibril Teori Dan Praktik, Ikatan Alumni (IK PIQ), Malang, Hlm.18

ISSN 2962-8881



9

772962

888002